

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian di PT Ravana Jaya adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengukuran fisiologis dengan metode langsung pada operator di PT Ravana Jaya tergolong dalam kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan konsumsi energi operator berada pada rentang nilai antara 238,55 hingga 273,95. Dengan rata-rata konsumsi energi sebesar 250,56 kkal/jam. Sementara hasil pengukuran fisiologis dengan metode tidak langsung menghasilkan 2 operator dengan %CVL diatas 30% termasuk kedalam kategori diperlukan perbaikan. Sementara sembilan operator sisanya termasuk kedalam klasifikasi tidak terjadi kelelahan dikarenakan %CVL-nya kurang dari 30%.
2. Berdasarkan hasil pengukuran beban kerja psikologis terbesar yang mempengaruhi perhitungan skor akhir NASA-TLX pada operator di PT Ravana Jaya, sembilan dari sebelas orang operator masuk dalam kategori beban mental tinggi. Sementara dua sisanya termasuk dalam kategori sedang. Adapun operator dengan kategori tinggi yaitu Sarmanto dengan nilai 79,3. Hamid dengan nilai 78, Hamdan dengan nilai 76,67, Amin dengan nilai 69,3, Karni dengan nilai 66, Supri dengan nilai 64,33, Bisri dengan nilai 63,67, Mahmud dengan nilai 63 dan Malik dengan nilai 62,33. Sementara operator dengan kategori beban sedang adalah Rudi dan Bambang dengan nilai masing-masing 58,33 dan 55.
3. Faktor yang menyebabkan tingginya beban kerja fisiologis baik secara langsung maupun tidak langsung dan tingginya beban kerja psikologis adalah kurangnya alat bantu kerja.
4. Rekomendasi perbaikan untuk mengurangi beban fisiologis operator adalah dengan memberikan makanan dan minuman tambahan sebagai penambah energi kepada seluruh operator. Perusahaan juga memberikan istirahat tambahan ± 15 menit di sela-sela bekerja untuk mengembalikan stamina

operator. Sementara rekomendasi perbaikan untuk mengurangi beban psikologis pada indikator kebutuhan mental (KM) adalah pemberian pelatihan mengenai keahlian pada bidang masing-masing. Tingginya kebutuhan fisik (KF) pada operator dapat dilakukan perbaikan melalui pemaksimalan alat bantu *crane* pada perusahaan. Tingginya kebutuhan waktu (KW) dilakukan perbaikan dengan penambahan jumlah operator atau pengurangan beban kerja operator. Sementara tingkat usaha (TU) yang tinggi pada operator dapat dilakukan perbaikan dengan mengurangi kebutuhan mental (KM) dan kebutuhan fisik (KF) operator. Sementara tingkat frustrasi (TF) dapat dilakukan perbaikan dengan pemberian pelatihan terhadap operator.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

6.2.1 Saran Untuk Perusahaan

1. Perusahaan memperhatikan beban kerja operator khususnya yang memiliki beban kerja tinggi, agar operator mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal.

6.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian terhadap beban kerja dengan metode *Work Load Analysis* untuk menentukan jumlah pekerja yang optimal pada perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja untuk mendapatkan jam istirahat, jumlah personil dan beban kerja yang diberikan kepada operator agar optimal.